

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data melalui observasi dan sumber informasi yang didapatkan langsung melalui observasi di lapangan. Fokus penelitian ini meliputi kinerja guru, peningkatan kinerja guru berdasarkan peran kepala sekolah dan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, yang merupakan suatu upaya mengkaji dan memahami berbagai fenomena sosial, melalui penciptaan gambaran menyeluruh dan kompleks. Pendekatan ini disampaikan dalam bentuk narasi, menguraikan pandangan informan secara terperinci dalam laporan dan dilaksanakan dalam latar *setting* alamiah.¹

Pendekatan kualitatif ini menggunakan analisis deskriptif yaitu merangkum berbagai keadaan dan situasi berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara atau pengamatan mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

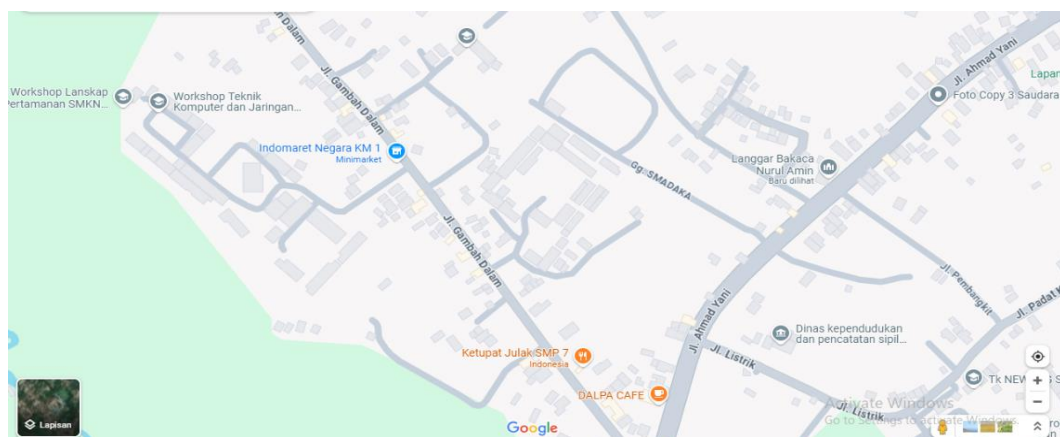
¹Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Jurnal Humanika* 21, No. 01 (2021): <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Kandangan, yaitu bertempat di Jl. Gambah Dalam No.40, Gambah Dalam, Kec. Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan 71217 <https://g.co/kgs/uffzb9Y>. Sekolah ini di naungi oleh pemerintah pusat yang terakreditasi A dengan menggunakan kurikulum merdeka. Alasan memilih tempat ini didasari oleh beberapa pertimbangan, antara lain:

1. SMA Negeri 2 Kandangan merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kandangan, Bapak Jainuddin, S.Ag, M.Pd.I, meraih juara 1 sebagai guru berprestasi tingkat nasional pada tahun 2018 dan hingga kini dipercaya sebagai juri seleksi guru berprestasi se-Kalsel.
3. Kepala sekolah dan para guru dengan terbuka menyambut serta mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian di sekolah tersebut.

Berikut adalah peta lokasi SMA Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.



Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian

C. Partisipan Penelitian

Informan adalah individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang situasi, peristiwa, atau kelompok tertentu dan dipilih berdasarkan pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatannya dalam topik penelitian. Informasi yang diberikan para informan sangat penting untuk memperkaya data penelitian sehingga dapat menghasilkan analisis yang lebih tajam dan bermakna.² Informan dalam penelitian ini yaitu: kepala sekolah, tiga orang guru, satu orang pengawas, dua orang siswa, satu orang tenaga administrasi, satu orang komite sekolah dan satu orang tua/wali siswa SMA Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis data yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, yaitu peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder.

a. Data Primer (Utama)

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari informan, yang mencakup:

- 1) Indikator kinerja guru meliputi:

²Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020).

- a) Merencanakan pembelajaran
 - b) Melaksanakan pembelajaran
 - c) Menilai hasil pembelajaran
 - d) Membimbing dan melatih siswa
- 2) Peningkatan kinerja guru berdasarkan peran kepala sekolah meliputi:
- a) Edukator
 - b) Manajer
 - c) Administrator
 - d) Supervisor
 - e) *Leader*
 - f) Inovator
 - g) Motivator
- 3) Faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru meliputi:
- a) Kepribadian
 - b) Pengembangan profesi
 - c) Hubungan dan komunikasi
 - d) Kesejahteraan
 - e) Iklim kerja
 - f) Pemberian motivasi
- 4) Faktor penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru meliputi:
- a) Motivasi guru rendah

- b) Terbatasnya media pembelajaran
- c) Tantangan penguasaan teknologi pendidikan di kalangan guru
- d) Minimnya penyelenggaraan kegiatan pelatihan bagi guru

b. Data Sekunder (Pendukung)

Data sekunder merujuk pada data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Dengan demikian, data tersebut tidak berasal dari pengumpulan primer oleh peneliti, namun diperoleh dari sumber sekunder seperti dokumen resmi, literatur, atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.³ Data ini mencakup informasi yang memberikan gambaran umum tentang sekolah, seperti:

- 1) Sejarah singkat SMA Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 2) Visi, misi dan tujuan SMA Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 3) Sarana dan prasarana.
- 4) Data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 5) Data peserta didik.

c. Sumber Data

Dalam rangka memperoleh data untuk penelitian ini, peneliti mengidentifikasi sumber data sebagai berikut:

³Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder dan Tersier," *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 05, No. 03 (September 2024): 113.

- 1) Informan utama, adalah individu yang secara langsung terlibat dalam memberikan informasi penelitian, dalam hal ini yakni kepala sekolah dan tiga orang guru.
- 2) Informan tambahan, satu orang pengawas, dua orang siswa, satu orang tenaga administrasi sekolah, satu orang komite sekolah dan satu orang tua/wali siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aspek penting dalam penelitian ini. Untuk memastikan validitas dan keandalan data, penelitian ini menerapkan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam mengkaji permasalahan penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung, peristiwa atau fenomena di lapangan.⁴ Pada penelitian ini, peneliti memilih pengumpulan data melalui teknik observasi lapangan. Dimana peneliti mengamati peristiwa atau tindakan secara langsung yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang dapat diterapkan pengumpulan data dalam penelitian. Metode ini melibatkan pengumpulan informasi melalui

⁴Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020). 124.

interaksi tanya jawab secara langsung dan tatap muka antara pewawancara dan informan.⁵ Penggunaan teknik wawancara memudahkan partisipan memberikan informasi langsung sekaligus membantu peneliti mendapatkan jawaban yang lebih mendalam atas pertanyaan yang diajukan. Proses ini dapat didukung dengan berbagai alat bantu, seperti alat tulis, rekaman suara atau video.

3. Dokumentasi

Informasi diperoleh tidak hanya melalui wawancara dan observasi, tetapi juga melalui dokumen seperti surat, jurnal, arsip foto, catatan aktivitas, dan hasil pertemuan. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi di SMA Negeri 2 Kandangan untuk menggali data terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, seperti visi misi sekolah, Rencana Kerja Tahunan (RKT), laporan evaluasi kinerja guru dan foto atau video kegiatan kepala sekolah bersama guru dalam pelatihan, rapat atau supervisi.

Tabel 3.1 Matriks, data, sumber data dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data primer (utama) Kinerja guru di SMA Negeri 2 Kandangan. a. Merencanakan pembelajaran b. Melaksanakan pembelajaran c. Menilai hasil pembelajaran d. Membimbing dan melatih siswa	Guru dan Kepala Sekolah	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2	Peningkatan kinerja guru berdasarkan peran kepala sekolah:	Kepala sekolah, pengawas, guru, siswa, tenaga	Observasi, wawancara dan dokumentasi

⁵Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar* (Mataram: Sanabil, 2020). 91.

No	Data	Sumber Data	TPD
	a. Edukator b. Manajer c. Administrator d. Supervisor e. <i>Leader</i> f. Inovator g. Motivator	administrasi sekolah, komite sekolah dan orang tua/wali siswa	
3	Faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru a. Kepribadian b. Pengembangan profesi c. Hubungan dan komunikasi d. Kesejahteraan e. Iklim kerja f. Pemberian motivasi	Kepala sekolah, pengawas, guru, komite sekolah dan orang tua/wali siswa.	Observasi, wawancara dan dokumentasi
4	Faktor penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru a. Motivasi guru rendah b. Terbatasnya media pembelajaran c. Tantangan penguasaan teknologi Pendidikan di kalangan guru d. Minimnya penyelenggaraan kegiatan pelatihan bagi guru	Kepala sekolah dan guru	Observasi, wawancara dan dokumentasi
5	Data Sekunder (pendukung) a. Sejarah singkat SMA Negeri 2 Kandangan b. Visi, misi dan tujuan sekolah c. Sarana dan prasarana d. Data pendidik dan kependidikan e. Data peserta didik	Tenaga Administrasi Sekolah	Observasi dan dokumentasi

Keterangan:

TPD = Teknik pengumpulan data

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang bertugas melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung di lokasi, sehingga kemampuan peneliti sangat menentukan validitas data dan kualitas penelitian.⁶ Peneliti berperan sebagai instrumen utama, didukung oleh pedoman observasi, wawancara, dokumentasi dan alat bantu seperti ponsel, pena serta buku sebagai penunjang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis mengumpulkan, menyusun dan menyaring data dari observasi, wawancara dan dokumentasi dalam berbagai bentuk. Dalam penelitian kualitatif, analisis data meliputi pengumpulan, penyederhanaan, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi, dilakukan secara bertahap sesuai prosedur.

1. Pengumpulan dan Penyederhanaan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian disederhanakan dengan memilih informasi yang penting dan relevan. Proses ini dilakukan berdasarkan konsep, tema, atau kategori tertentu agar hasil pengamatan lebih terarah dan jelas. Selain itu, penyederhanaan data ini memudahkan peneliti untuk menelusuri tambahan data yang diperlukan guna melengkapi informasi yang sudah tersedia.

⁶Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar* (Mataram: Sanabil, 2020). 11-12.

2. Penyajian Data

Hasil pengolahan data disajikan dalam format sistematis untuk memudahkan pemahaman dan analisis. Data disajikan dalam bentuk narasi, tabel, grafik atau visualisasi lainnya sesuai dengan jenis dan kebutuhan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir meliputi penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk memastikan hasil analisis akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.⁷

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui teknik triangulasi, yaitu memverifikasi data dengan berbagai teknik, sumber dan waktu untuk memastikan kredibilitasnya.

1. Triangulasi teknik berarti menggabungkan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi.
2. Triangulasi sumber berarti menggunakan satu teknik yang sama, seperti wawancara namun dilakukan dengan tiga sumber yang berbeda, misalnya mewawancarai kepala sekolah, guru dan tenaga administrasi sekolah serta dokumen sekolah sebagai sumber data yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.⁸

⁷Feny Rita Fiantika dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). 38.

⁸Feny Rita Fiantika dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). 61.

3. Triangulasi waktu, waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kredibilitas data. Untuk memastikan keakuratan data, diperlukan pemeriksaan melalui wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam berbagai waktu dan situasi yang berbeda. Apabila diperoleh hasil yang menunjukkan perbedaan, proses ini perlu diulang secara berkesinambungan hingga ditemukan data yang pasti dan konsisten.⁹

⁹Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019). 95-96.